

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dan merupakan andalan utama yang berfungsi semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas hidup.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem atau tujuan pendidikan Nasional pasal 3 berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (RI, 2003: 12-13)

Jika kita membicarakan pendidikan maka tidak terlepas dari sekolah sebagai wadah yang mempertemukan unsur-unsur pendidikan. Sekolah merupakan salah satu dari lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidup secara optimal. Oleh karena itu

kompetensi guru dalam mengadakan aktivitas belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa untuk menjalani aktivitas belajarnya.

Guru sebagai fasilitator dan motivator berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi minat dan prestasi belajar bagi peserta didik. Guru yang baik tentunya mempunyai kemampuan kompetensi yang benar-benar siap dalam menyampaikan materi pelajaran didepan kelas sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain guru yang baik adalah guru yang mampu mengajar dengan baik.

Selain kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran didepan kelas, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran adalah minat belajar yang tumbuh dalam diri siswa. Minat akan tumbuh apabila siswa merasa tertarik pada sesuatu hal dan ini akan memengaruhi keberhasilan siswa terutama dalam belajar.

Djamarah (2010:167) menyatakan bahwa “Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya”. Bila seseorang berminat terhadap sesuatu, maka ia akan berusaha dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian dengan segala kemampuannya untuk hasil yang baik dari sesuatu yang diminatinya tersebut. Keberhasilan belajar seseorang siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal (yang timbul dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (yang timbul dari luar diri siswa) dimana faktor-faktor tersebut saling melengkapi satu sama lain.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru bidang studi Membuat Dokumen kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar siswa masih kurang memuaskan yaitu 45% atau sekitar 42 dari 94 siswa yang belum memenuhi nilai rata-rata, sementara 55% atau sekitar 52 dari 94 siswa yang memenuhi nilai rata-rata KKM yang ditetapkan sebesar 75.

Fokus permasalahan yaitu adanya siswa yang kurang bersemangat belajar disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor penyebabnya adalah faktor kebosanan yang disebabkan oleh gaya penyajian yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran bersifat kaku dan monoton, serta kurang memberikan variasi yang dapat membangkitkan gairah siswa untuk mengikuti atau terlibat secara aktif pada proses belajar mengajar. Adanya metode yang digunakan guru setiap kali melaksanakan tugas mengajarnya di kelas bersifat konvensional artinya terbatas dengan ceramah dan penugasan sederhana di rumah sehingga membuat siswa bosan, kurang bergairah bahkan mengantuk dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Gaya guru ketika mengajar yang selalu duduk dengan santainya di kursi, tidak peduli bagaimana tingkah laku dan perbuatan siswa adalah jalan pengajaran yang cepat membosankan, guru yang kurang dapat menguasai kelas, kegaduhan sering terjadi di sudut-sudut kelas merupakan jalan pengajaran yang kurang menguntungkan bagi kedua belah pihak yaitu guru dan siswa. Gaya mengajar guru yang tidak sejalan dengan gaya belajar siswa menyebabkan, keantusiasan serta peran aktif siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan guru menurun.

Untuk itu kemampuan mengajar seorang guru benar-benar diuji untuk menghadapi kenyataan yang ada tersebut. Oleh karena itu guru harus berperan serta secara aktif dan menempatkan diri dalam kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Selain keterampilan guru mengadakan variasi mengajar yang kurang optimal di SMK Swasta Jaya Krama Beringin, diketahui bahwa prestasi belajar siswa masih rendah karena kurangnya minat belajar siswa yang dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, tidak membawa perlengkapan belajar, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, masih terdapat siswa yang absen tanpa keterangan, terlambat mengikuti kegiatan pembelajaran, dan sebagainya.

Hal-hal tersebut diatas memberikan pengaruh negatif bagi peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi, bahwa data yang diperoleh peneliti dari SMK Swasta Jaya Krama Beringin, menunjukkan rendahnya prestasi belajar pada bidang studi Membuat Dokumen. Diperoleh rata-rata 6,70 pada T.P 2012/2013, 6,50 pada T.P 2013/2014, 6,40 pada T.P 2014/2015, dari data tersebut diatas terlihat adanya penurunan prestasi belajar siswa dari tahun ketahun.

Dalam mengajar seorang guru harus dapat merubah minat belajar dan prestasi siswa kearah yang lebih baik.. Hal ini membutuhkan kemampuan khusus guru dalam mengajar, yaitu keterampilan guru mengadakan variasi mengajar. Dengan adanya keterampilan guru mengadakan variasi mengajar, diharapkan siswa tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam belajar. Hal ini mengingat

bahwa seringkali siswa mengalami kejenuhan dan bosan mengikuti pelajaran karena guru dalam mengajar tidak atau kurang bervariasi. Jika hal ini terus dibiarkan maka dikhawatirkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Peningkatan prestasi belajar siswa sangat tergantung pada peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu yang harus diperhatikan seorang guru dalam menyampaikan materi agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh yaitu selalu mengadakan variasi dalam mengajar. Keterampilan guru mengadakan variasi mengajar bertujuan untuk mengatasi kebosanan serta meningkatkan minat siswa untuk belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dan prestasi yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Swasta Jaya Krama Beringin Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar di SMK Swasta Jaya Krama Beringin kurang optimal karena masih terdapat beberapa guru yang cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh.
2. Proses belajar mengajar terkesan monoton dan membosankan karena guru kurang menyajikan variasi dalam mengajar
3. Siswa SMK Swasta Jaya Krama Beringin kurang aktif dan tidak bersemangat pada saat mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas
4. Prestasi belajar siswa di SMK Swasta Jaya Krama Beringin belum maksimal, hal ini dilihat dengan banyaknya siswa yang nilai rata-rata masih dibawah KKM yang telah ditentukan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah

1. Dilaksanakan pada siswa kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin Tahun Pembelajaran 2015/2016 pada bidang studi Membuat Dokumen
2. Keterampilan guru mengadakan variasi mengajar yang akan diteliti meliputi :
 - a. Variasi dalam mengajar guru

- b. Variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran
 - c. Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa
3. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar siswa terhadap pelajaran dan kegiatan pembelajaran.
 4. Prestasi belajar yang akan diteliti adalah prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam peneliti ini adalah

1. Apakah ada pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin Tahun Pembelajaran 2015/2016?"
2. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin Tahun Pembelajaran 2015/2016?"
3. Apakah ada pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin Tahun Pembelajaran 2015/2016?"

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin Tahun Pembelajaran 2015/2016.

2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Swasta Jaya Krama Beringin Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan tentang keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dan minat belajar siswa.
2. Sebagai bahan referensi civitas akademis UNIMED dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam pemecahan masalah yang berkenaan dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dan minat belajar siswa serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar.
4. Menambah referensi dan masukan bagi mahasiswa dan penulis lain yang akan mengadakan penelitian dengan masalah yang sama